

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV mengenai prediksi nilai Indeks Harga Saham Gabungan pada periode 2 Januari 2015 dengan menggunakan metode ARCH-GARCH dan ARIMA, maka penulis menarik kesimpulan:

1. Data IHSG, DJIA, NIKKEI, NASDAQ dan KURS dari periode 1 Januari 2014 hingga 31 Desember dapat dilakukan prediksi terhadap nilai IHSG untuk periode 2 Januari 2015 menggunakan metode GARCH (1,1) GED (3). Hasil prediksi ini masih memiliki perbedaan dengan nilai *real* IHSG. Dimana DJIA dan NASDAQ berpengaruh positif terhadap IHSG sedangkan NIKKEI dan KURS berpengaruh negative terhadap IHSG.
2. Data IHSG dari periode 1 Januari 2014 hingga 31 Desember dapat dilakukan prediksi terhadap nilai IHSG untuk periode 2 Januari 2015 dengan menggunakan metode ARIMA (0,1,0). Hasil prediksi ini masih memiliki perbedaan dengan nilai *real* IHSG.
3. Dari dua metode yang digunakan dalam memprediksi nilai IHSG untuk periode 2 Januari 2015 maka metode ARIMA (0,1,0) menjadi metode yang sangat baik karena memiliki perbedaan yang sedikit dengan nilai *real* IHSG.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan rentang waktu yang masih singkat, yaitu sampel data yang digunakan pada masing-masing variabel periode dari 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2014. Sehingga , periode pengamatan sebanyak 244 hari.
2. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi IHSG, namun dalam penelitian ini variabel yang digunakan berupa indeks internasional yaitu DJIA, NIKKEI, NASDAQ. Indeks DJIA dan indeks NASDAQ berasal dari negara yang sama yaitu Amerika Serikat.
3. Banyaknya variabel makro yang dapat mempengaruhi IHSG, namun dalam penelitian ini hanya digunakan variabel mako dari segi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika atau KURS.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan maka disajikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan indeks internasional yang diwakili dari setiap negara maju yang memiliki pengaruh besar terhadap perdagangan di Bursa Indonesia yang dapat memiliki pengaruh terhadap IHSG, seperti Hang Seng dari Hongkong, Koshi dari Korea Selatan, FTSE dari Inggris.

2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan tambahan faktor ekonomi makro seperti inflasi dan tingkat bunga.

